

ABSTRAK

Wanita bekerja yang sudah menikah dan memiliki anak dituntut untuk menyeimbangkan dalam menjalankan peran pekerjaan dan keluarga. *Work-family conflict* dapat menimbulkan stres bagi wanita yang bekerja. Profesi yang rentan mengalami stres yaitu buruh pabrik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *work-family conflict* dengan stres pada wanita yang bekerja sebagai buruh pabrik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Subjek penelitian adalah 35 orang wanita yang bekerja sebagai buruh pabrik di CV X kota Bandung. Instrumen penelitian ini menggunakan *Work-Family Conflict Scale* dan *Perceived Stress Scale*. Analisis data dengan korelasi *Rank Spearman*. Hasil dari penelitian yaitu nilai P_{value} lebih kecil daripada α ($0,002 < 0,05$). Maka terdapat hubungan positif antara *work-family conflict* dengan stres pada wanita yang bekerja sebagai buruh pabrik. Artinya, semakin tinggi *work-family conflict* maka semakin tinggi pula stres yang dirasakan.

Kata kunci : *Work-Family Conflict, Stres, Wanita yang Bekerja*